

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan implementasi kolaborasi model pembelajaran *Problem Posing* dengan *Problem Based Learning* dalam belajar akuntansi memberikan hasil yang baik dengan adanya peningkatan hasil tes belajar siswa yaitu mulai dari pretes hanya ada 10 orang (33,33 %) yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata siswa 65,36 sedangkan pada postes siklus I ada 15 orang (50,00 %) yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata siswa 72,53 dan pada postes siklu II jumlah siswa yang tuntas meningkat yaitu 26 orang (86,67 %) dengan nilai rata-rata siswa 79,83 sehingga diperoleh peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 36,67 %.
2. Hasil observasi aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa siswa termotivasi berperan dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan implementasi kolaborasi model pembelajaran *Problem Posing* dengan *Problem Based Learning*. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I hanya ada 16 orang (53,33 %) aktif, 5 orang (16,67 %) cukup aktif, 9 orang (30,00 %) kriteria kurang aktif. Sedangkan pada siklus II mengalami perubahan, diperoleh 10 orang (33,33 %) sangat aktif, 12 orang

(40,00 %) aktif, 6 orang (20,00 %) cukup aktif, 2 orang (6,67 %) kurang aktif dan pada setiap aspek aktivitas belajar siswa meningkat.

3. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan dan positif antar siklus I dan II. Hal ini terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 7,02 > t_{tabel} 2,04$).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan :

1. Kepada para guru khususnya guru mata pelajaran akuntansi agar menggunakan implementasi kolaborasi model pembelajaran *Problem Posing* dengan *Problem Based Learning* sebagai salah satu variasi model pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas terutama pada materi Siklus Akuntansi perusahaan dagang untuk kelas XII IPS untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Untuk peneliti lebih lanjut, dapat menggunakan judul yang sama namun dengan waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebih luas dengan mempertimbangkan kecocokan siswa dengan satu teman kelompoknya dan memberi kesempatan pada siswa memilih sendiri teman kelompoknya serta memperhatikan setiap siswa secara intens dan membangkitkan semangat siswa.